

ABSTRAK

Weni Mulyani¹, Trina Kurniawati²

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik dengan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Banjarmulya Wilayah Kerja Puskesmas Paduraksa Pemalang.

Latar Belakang : Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak memproduksi insulin secara efektif. Di Kabupaten Pemalang tercatat kasus tertinggi di Puskesmas Paduraksa pada bulan Januari-Oktober 2021 yaitu dengan jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 809 jiwa. Salah satu dampak dari penyakit diabetes mellitus adalah beberapa kasus penderita yang sudah mengalami komplikasi akan menyebabkan timbulnya masalah kaki yang kerap dikenal dengan kaki diabetik. Kaki diabetik akan mudah mengalami luka serta cepat berkembang jika tidak dirawat dengan baik.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik dengan perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus.

Sampel : Teknik dalam pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling* dengan sampel sebanyak 105 responden.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*.

Hasil : Hasil uji hipotesis *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai (*p-value* 0.165) lebih besar dari 0.05, artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik dengan perawatan kaki.

Simpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan dari Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik dengan Perawatan Kaki pada pasien Diabetes Mellitus di Desa Banjarmulya Wilayah Kerja Puskesmas Paduraksa Pemalang.

Kata kunci : Pengetahuan, Ulkus Kaki Diabetik, Perawatan Kaki.

Daftar Pustaka :



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik dengan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Banjarmulya Wilayah Kerja Puskesmas Paduraksa Pemalang

Nama Mahasiswa : Weni Mulyani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 30 Agustus 2022

Disahkan oleh,

Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Weni Mulyani¹, Trina Kurniawati²

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik dengan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Banjarmulya Wilayah Kerja Puskesmas Paduraksa Pemalang.

Latar Belakang : Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak memproduksi insulin secara efektif. Salah satu komplikasi dari DM adalah ulkus kaki diabetik. Kaki diabetik akan mudah mengalami luka serta cepat meluas jika tidak dirawat dengan baik. Kurangnya informasi mengenai risiko terjadinya ulkus kaki diabetik mengakibatkan rendahnya pengetahuan pasien DM.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik dengan perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus.

Sampel : Teknik dalam pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling* dengan sampel sebanyak 105 responden.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*.

Hasil : Hasil penelitian bahwa pengetahuan ulkus kaki diabetik dengan kategori kurang yaitu (47,6%), dan perawatan kaki dengan kategori kurang yaitu (51,4%). Hasil uji hipotesis *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan ulkus kaki diabetik dengan perawatan kaki di Desa Banjarmulya Wilayah Kerja Puskesmas Paduraksa Pemalang dengan nilai (*p-value* 0,018) lebih besar dari 0,05.

Simpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan dari Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik dengan Perawatan Kaki pada pasien Diabetes Mellitus di Desa Banjarmulya Wilayah Kerja Puskesmas Paduraksa Pemalang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ulkus Kaki Diabetik, Perawatan Kaki.

Daftar Pustaka : 49 (2011-2022).

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August, 2022**

ABSTRACT

Weni Mulyani¹, Trina Kurniawati²

A Correlative Study of Understanding Levels of Diabetic Foot Ulcer and Foot Care in Diabetes Mellitus Patients in Banjarmulya Village, Paduraksa Health Center Work Area

Background: Diabetes Mellitus is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or the body does not produce insulin effectively. One of the complications of DM is diabetic foot ulcer. Diabetic feet can easily get injured and the injury will quickly expand if it is not treated properly. Lack of information about the risk of diabetic foot ulcers can result in poor understanding of DM patients.

Objective: This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge of diabetic foot ulcers with foot care in patients with diabetes mellitus.

Sample: The samples of the study were 105 respondents selected by a total sampling technique.

Methods: This research was a descriptive correlative study with a cross sectional design.

Results: The results showed that both the respondents' understanding of diabetic foot ulcer (47.6%) and their foot care (51.4%) were in the poor category. The results of the Kolmogorov-Smirnov hypothesis test showed that there was no significant relationship between understanding of diabetic foot ulcers and foot care in Banjarmulya Village, Paduraksa Public Health Center Work Area with p-value of 0.018, greater than 0.05.

Conclusion: There was no significant correlation between the understanding of Diabetic Foot Ulcers and Foot Care in Diabetes Mellitus patients in Banjarmulya Village, Paduraksa Health Center, Pemalang.

Keywords : *Knowledge, Diabetic Foot Ulcers, Foot Care*

Bibliography : 49 (2011-2022)